

Yunita Eka Murti (2004). Judul Skripsi: “*Efektivitas Pemberian Informasi terhadap Sikap dalam Menghadapi Menopause pada Perempuan Pre-Menopause*”: Gelar Jenjang Sarjana strata 1 : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Tanggapan-tanggapan yang salah mengenai *menopause* muncul karena kebanyakan perempuan menganggap masalah *menopause*, apalagi yang berhubungan dengan suami dianggap tabu atau tidak perlu dibicarakan dengan orang lain, sehingga mereka mengambil kesimpulan sendiri yang belum tentu benar. Keadaan ini didukung dengan keadaan perempuan yang tidak bekerja. Perempuan yang tidak bekerja mempunyai banyak waktu untuk memikirkan dan merasakan mengenai dirinya. Jika hal tersebut dibiarkan berlarut-larut maka akan timbul kecemasan, bahkan akan menjadi masalah dalam kehidupan pernikahan. Karena itu maka diperlukan informasi yang benar sehingga perempuan dapat memahami kondisi *menopause* yang sebenarnya.

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga dengan usia 45 – 50 tahun, berpendidikan minimal SMA. Jumlah subjek yang digunakan 32 orang dengan pembagian 15 orang kelompok eksperimen dan 17 orang kelompok kontrol.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan teknik ceramah, Tanya jawab, simulasi dan diskusi untuk melihat efektivitas pemberian informasi. Metode pengambilan data adalah metode angket,

Desain penelitian yang digunakan adalah *randomized control group pretest-posttest design*. Teknik analisis data yang digunakan adalah t-test, dengan membandingkan hasil data *pra*-perlakuan dengan hasil data *pasca*-perlakuan pada 2 kelompok.

Dari penelitian ini diperoleh hasil yang signifikan ($t = 5,090$; $p = 0,000$). Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu bahwa pemberian informasi efektif untuk perubahan sikap dalam menghadapi *menopause*. Sikap dalam menghadapi *menopause* pada kelompok eksperimen lebih positif dibandingkan sikap dalam menghadapi *menopause* pada kelompok kontrol. Hasil ini juga didukung oleh perubahan pada hubungan suami-istri, subjek merasa lebih tenang dan tidak khawatir lagi, terutama terhadap suami.